

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD LAB SCHOOL UNNES SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Catur Wulandari
NIM : 1601409044
Program Studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah TK

Kepala Sekolah KB



Diana, S.Pd, M.Pd

NIP 19791220 200604 2001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugno, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan praktek yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai dengan 9 Oktober 2012 di PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Diana, S.Pd, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di PAUD LAB SCHOOL UNNES serta dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan berarti bagi praktikan,
3. Ismuwati, S.Psi selaku Kepala Sekolah TK PAUD LAB SCHOOL UNNES,
4. Dhiana Binantari, A.Ma selaku Kepala Sekolah KB PAUD LAB SCHOOL UNNES,
5. Sri Wiji Handayani, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong di PAUD LAB SCHOOL UNNES,
6. Erni Fatmawati, S.Pd selaku Guru Pamong di PAUD LAB SCHOOL UNNES,
7. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi PAUD LAB SCHOOL UNNES,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan laporan ini kemungkinan masih terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
D. Prinsip-Prinsip Praktek Pengalaman Lapangan	5
E. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	5
F. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan	6
G. Sasaran Praktek Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	13
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	v
LAMPIRAN	viii

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, berfungsi sebagai tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusan, dengan cara menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebagai penghasil tenaga kependidikan, UNNES telah menjalin kerja sama dengan sekolah formal, non formal juga instansi pemerintah lainnya. Kerja sama tersebut dilakukan untuk memfasilitasi mahasiswa praktikan agar dapat melatih serta menerapkan ilmu yang mahasiswa praktikan peroleh selama kuliah guna menjadi calon tenaga kependidikan yang lebih profesional.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional serta berkompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL yang dilakukan membantu mahasiswa praktikan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Kegiatan Praktek pengalaman lapangan tersebut meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai calon tenaga kependidikan juga dituntut memiliki sikap mental kerja yang profesional, melalui kegiatan Praktek pengalaman lapangan (PPL) para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Sehingga mahasiswa praktikan dapat menjadi tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih yang handal melalui kegiatan PPL ini.

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum:

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cara berpikir sebagai mahasiswa, terutama sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam kemajuan pendidikan.
- c. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap dan handal sehingga dapat berperan banyak dalam tranformasi pendidikan.
- d. Untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa (praktikan) khususnya dan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Memberikan pengalaman langsung tentang fungsi, tujuan, manfaat, serta peran dari Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Aktualisasi keilmuan yang ada di lembaga, instansi, forum dan masyarakat. Hal ini membantu dalam peningkatan kompetensi profesional dan sosial.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dengan membantu membimbing mahasiswa praktikan dalam praktek pengalaman lapangan.
 - b. Mempererat kerjasama sekolah dengan pihak universitas yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan, agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 adalah :

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- d. Dasar Implementasi Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL)

menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa UNNES Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dilaksanakan mulai hari senin, 3 September 2012 sampai dengan Sabtu, 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di PAUD LAB SCHOOL UNNES, Jalan Menoreh Tengah X no 4 Semarang, Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro-Teaching dilakukan di jurusan masing-masing yaitu mulai hari Senin 16 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 21 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan di fakultas masing-masing.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai, yang langsung dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang pada pukul 11.00 WIB.

2. Kegiatan di sekolah

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB, penyerahan kepada pihak sekolah dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala Sekolah PAUD LAB SCHOOL UNNES beserta jajarannya dengan jumlah 6 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang rapat sekolah.

b) Kegiatan inti PPL

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di PAUD LAB SCHOOL UNNES dimulai dengan kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAUD LAB SCHOOL UNNES dimulai pada hari Selasa, 31 Juli hingga 7 Agustus 2012. Hal ini dilakukan sebagai persiapan *microteaching* di sekolah latihan, sebelum mahasiswa praktikan memulai kegiatan observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah yang berkaitan dengan tugas laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Setelah melakukan *microteaching* mahasiswa praktikan melakukan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah untuk kepentingan laporan PPL 1.

2. *Micro-Teaching*

Setelah melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar di PAUD LAB SCHOOL UNNES dari tanggal 31 Juli hingga 7 Agustus, pada tanggal 8-9 Agustus 2012 mahasiswa praktikan melakukan *microteaching*. *Microteaching* yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dilakukan hanya 2 hari sebagai program latihan mengajar. Mahasiswa praktikan yang berjumlah 6 orang dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan program latihan mengajar di TK maupun di KB. 2 orang mahasiswa praktikan yang menjadi 1 kelompok bergantian berperan menjadi guru utama serta guru pendamping. Pada *microteaching* kali ini mahasiswa praktikan secara bebas boleh menentukan sentra atau area mana yang akan dipakai, membuat rencana kegiatan harian dan tema sendiri untuk dipraktekkan dalam proses belajar mengajar.

3. Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola serta mengkondisikan kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model ini praktikan lakukan pada waktu PPL1 untuk memudahkan mahasiswa praktikan ketika melakukan pengajaran mandiri pada PPL 2. Selain itu, pengajaran model ini akan membantu mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal karakteristik siswa.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dimana mahasiswa praktikan bertugas sebagai guru utama dalam kelas. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi serta bagaimana mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Pengajaran mandiri dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat dari awal pembelajaran hingga penutup yaitu mulai pukul 07.30-10.30 untuk pengajaran di TK atau pukul 08.00-10.00 untuk pengajaran di KB. Rencana kegiatan serta tingkat perkembangan mana yang akan dicapai sudah dibuat oleh sekolah. Mahasiswa praktikan sebagai guru utama sebelumnya membuat kegiatan harian yang disesuaikan dengan tema saat itu. Kegiatan yang akan dilakukan sebelumnya sudah dikonsultasikan kepada guru pamong masing-masing maupun guru kelas. Metode pengajaran mandiri ini sangat bermanfaat dikarenakan sangat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa praktikan dalam berbagai aspek. Diantaranya kemampuan membuka kelas, berkomunikasi dengan siswa, bagaimana menerapkan metode pembelajaran, melakukan variasi dalam pembelajaran sehingga anak tidak jenuh, memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat menyelesaikan tugas, mengkondisikan kelas, menilai hasil belajar anak, dan menutup kelas. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang lebih profesional.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan mahasiswa praktikan pada hari selasa, tanggal 2 Oktober 2012 dengan tema kebutuhanku dan sub tema makanan 4 sehat 5 sempurna. Diharapkan pada ujian praktek mengajar, mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru profesional. Ujian praktek ini dilakukan dengan penilaian serta evaluasi dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan Rencana Kegiatan Harian, form penilaian hasil belajar siswa, bagaimana membuat buku bantu, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, praktikan telah menyiapkan serta membuat perangkat pembelajaran yang akan dipakai serta digunakan dalam proses belajar mengajar. Beberapa contoh perangkat pembelajaran yang dipersiapkan praktikan sebelumnya seperti pembuatan media dan lembar kerja yang disesuaikan dengan kegiatan dan tema saat itu. Media yang dibuat oleh praktikan sebelumnya harus aman, sesuai dengan usia anak, serta menarik sehingga tidak membuat siswa jenuh dan bosan.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran ini terdapat berbagai kegiatan yang diberikan kepada siswa seperti melakukan game, mengadakan latihan, pemberian tugas, serta yang terakhir guru melakukan penilaian.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB-TK PAUD LAB SCHOOL Semarang terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal

a. *Line Up*

Line up dilakukan dimana siswa berbaris di aula/halaman sekolah sebelum memulai kegiatan di dalam kelas. Anak berbaris sesuai dengan kelas masing-masing. Kelas tersebut diantaranya Kelas TK A terdiri dari kelas *Ginger* dan Kelas *Sun Flower*. TK B terdiri dari kelas *Tomato*, *Pineapple*, dan *Aloe vera*. Kegiatan *Line up* diantaranya berbaris, salam, serta gerak dan lagu dan persiapan menuju kelas untuk kegiatan *circle time*. Untuk hari senin anak melakukan upacara. Pada hari selasa dan jumat anak melakukan senam. Kegiatan *Line up* hanya diisi oleh kelompok TK saja pada pukul 07.30. Sedangkan untuk kelompok KB langsung masuk kelas untuk *circle time* pada pukul 08.00.

b. *Circle Time*

Kegiatan *circle time* dilakukan di kelas setelah anak berbaris dan berakhir pukul 08.30. *Circle time* dibagi menjadi dua kelas untuk kelompok TK, yaitu kelompok *circle time* TK A dan kelompok *circle time* TK B. Sedangkan untuk KB, anak di kumpulkan menjadi satu dalam satu ruangan kelas. Untuk hari jumat *circle time* yang dilakukan dikhususkan untuk aktivitas religi sesuai dengan agama siswa masing-masing. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam *circle time* diantaranya :

- *Greeting* (salam pembuka); kegiatan ini diawali dengan menyapa anak serta menanyakan hari dan tanggal berapa saat itu.
- Bercerita dan bercakap-cakap; setelah menyapa anak, guru mengarahkan pembicaraan sesuai dengan tema dan topik yang akan dibahas pada saat itu. Guru bertanya kepada anak, agar anak bercerita serta bercakap-cakap tentang kejadian yang berhubungan dengan tema. Hal ini dilakukan agar anak dapat mengeluarkan dan mengekspresikan ide dan pendapatnya kepada orang lain.
- Gerak dan Lagu ; agar siswa tidak jenuh guru mengajak anak untuk bergerak dan bernyanyi. Lagu yang dinyanyikan dapat disesuaikan dengan tema saat itu.

2. Kegiatan inti

Memasuki kegiatan inti, anak masuk ke kelas masing-masing. PAUD LAB SCHOOL UNNES menerapkan sistem *moving class*. Oleh karena itu setiap hari anak berpindah kelas untuk mendapatkan pembelajaran sesuai dengan area (untuk TK) / sentra (untuk KB) yang telah ditetapkan. Kegiatan inti diawali dengan menyapa anak, apersepsi materi yang akan disampaikan, melakukan tanya jawab serta pemberian tugas/unjuk kerja terhadap media atau lembar kerja yang telah disediakan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Untuk pembelajaran di KB terdapat 4-5 ragam kegiatan di setiap sentra. Anak bebas memilih kegiatan mana yang diminatinya. Sentra yang terdapat di KB diantaranya sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq, sentra kinestetik dan sentra seni. Untuk di TK sendiri memasuki kegiatan inti terdapat 3-4 ragam kegiatan di setiap area. Beberapa Area di TK diantaranya area sains, area balok, area matematika dan bahasa, area seni, area musik, area drama, area agama, area memasak dan kegiatan luar kelas. Kegiatan inti ini dimulai dari pukul 08.30 hingga 09.30. Diakhir kegiatan inti guru meminta anak untuk *tidy up* atau beres-beres media yang dipakai saat itu. Hal ini untuk mengajarkan anak bertanggung jawab serta menjaga lingkungannya. Kegiatan inti ditutup dengan melakukan *recalling* dan *remembering* tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari itu. Setelah itu anak boleh beristirahat pada pukul 09.30.

3. Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan evaluasi tentang pembelajaran di hari itu. Pemberian pesan-pesan oleh guru dan ditutup dengan berdoa bersama. Untuk kelompok TK anak pulang pada pukul 10.30. Sedangkan untuk kelompok KB anak dapat pulang lebih awal yaitu pukul 10.00.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan kepada mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong serta dosen pembimbing. Bimbingan yang diberikan meliputi penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perangkat pembelajaran serta pelatihan mengajar. Beberapa contoh bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing serta guru pamong diantaranya dalam pembuatan rencana kegiatan, akan diberikan masukan dan revisi jika terjadi kekeliruan. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan guru pamong mengenai proses dan

penyampaian materi pembelajaran, serta bagaimana mengkondisikan kelas. Guru pamong dan dosen pembimbing akan memberikan evaluasi serta masukan agar praktikan dapat berkembang lebih baik lagi.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.
- Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan yang berguna bagi kemajuan praktikan seperti bagaimana materi yang tepat yang akan dipakai, bagaimana mengkondisikan anak, perangkat pembelajaran yang sesuai dengan usia anak dsb.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- Semangat serta respon yang baik dari para siswa dalam menanggapi keberadaan praktikan di saat pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

2. Kondisi yang menghambat

- Terkadang terjadi perbedaan persepsi dan pendapat antar guru atau dengan dosen pembimbing sehingga membingungkan praktikan.
- Kemampuan praktikan yang masih harus terus diasah dalam hal mengkondisikan kelas.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Miss Erni Fatmawati. Beliau memberikan masukan dan ilmu yang berguna bagi praktikan. Miss Erni juga merupakan lulusan program kependidikan PAUD sehingga mengerti dan mempunyai wawasan tentang perkembangan anak. Komunikasi yang baik serta sikap yang kooperatif dari guru pamong sangat membantu praktikan, sehingga dapat berdiskusi untuk kemajuan praktikan sendiri.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PG PAUD adalah Diana, M.Pd. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL II dengan baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan yang berguna bagi praktikan. Walaupun tidak setiap saat memantau, namun komunikasi tetap berjalan baik sehingga proses pembimbingan masih tetap dapat berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PAUD LAB SCHOOL UNNES Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama yang terbangun antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah sangat membantu praktikan dalam proses PPL 2. Sarana dan prasarana yang memadai juga menunjang keberhasilan penyelenggaraan program. Serta keprofesionalan seorang guru dalam menyusun dan mengelola pelaksanaan program pembelajaran akan lebih memberikan dampak yang lebih positif. Sehingga melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, praktikan dapat mengetahui segala sesuatu yang bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan, peran, tugas, dan fungsi dari PAUD sendiri.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar tetap menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada sekolah agar terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang sudah cukup baik. Selain itu, diharapkan supaya pembelajaran yang diberikan senantiasa bervariasi dan kreatif, sehingga kemampuan dan perkembangan anak senantiasa terstimulasi. Mempersiapkan fasilitas sarana prasarana yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar agar lebih optimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Catur Wulandari
NIM : 1601409044
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dalam 2 tahap yang meliputi PPL Tahap I yaitu meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan PPL Tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, kemudian melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Tujuan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi PPL sendiri adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melakukan PPL di PAUD Lab School Unnes yang beralamatkan di JL. menoreh Tengah X No. 4 Semarang. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL I ini, ada beberapa hal yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

Ada beberapa kekuatan Pendidikan Anak Usia Dini. Diantaranya, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu faktor yang membantu dalam dasar pembentukan anak. Anak yang masih dalam tahapan emas akan berkembang secara maksimal apabila mendapat stimulasi yang baik. Pendidikan Anak Usia Dini dapat menjadi salah satu sarana yang dapat diberikan sehingga perkembangan anak dapat maksimal. Selain itu pendidikan anak usia dini juga membantu anak sebagai persiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan anak usia dini, anak akan belajar tentang banyak hal untuk peningkatan perkembangannya seperti perkembangan fisik motorik, moral agama, kognitif, bahasa, serta sosial emosionalnya.

Sedangkan kelemahan pendidikan Anak Usia Dini sendiri adalah setiap anak memiliki karakter yang khas dan berbeda. Sehingga pendekatan yang harus dilakukan pun tidak bisa sama. Hal inilah yang akan menjadi tantangan bagi para pendidik agar dapat melakukan pendekatan yang efektif bagi semua anak. Sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Selain itu pendidik yang merupakan satu kesatuan dengan pendidikan harus mampu melakukan kreasi dan inovasi sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi efektif serta menyenangkan bagi anak.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sesuai dengan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasana di Lab School Unnes sudah cukup memadai. Dapat dilihat dengan adanya sarana bermain baik indoor dan outdoor, ruang kelas yang nyaman disertai dengan APE, serta halaman bermain yang cukup luas. Hanya saja sebaiknya halaman bermain dibuat lebih rindang dengan ditanam beberapa pepohonan. Hal ini akan membuat suasana bermain di luar lebih sejuk dan tidak panas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang mengampu praktika adalah Miss Erni Fatmawati. Sebagai guru pamong Miss Erni memberikan saran-saran yang berguna untuk peningkatan kemampuan dalam proses belajar mengajar. Beliau memberikan masukan dan ilmu yang berguna bagi praktikan. Miss Erni juga merupakan lulusan program kependidikan PAUD sehingga mengerti dan mempunyai wawasan tentang perkembangan anak. Komunikasi yang baik serta sikap yang kooperatif dari guru pamong sangat membantu praktikan, sehingga dapat berdiskusi untuk kemajuan praktikan sendiri.

Sedangkan untuk dosen pembimbing sendiri diampu oleh Ibu Diana, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Dosen pembimbing memberikan pengarahan sehingga proses bimbingan yang dilakukan dapat berjalan lancar. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD Lab School Unnes

PAUD Lab School terdiri dari 2 program pendidikan yaitu KB dan TK. KB dikepalai oleh Miss Diana dan TK oleh Miss Ismu yang memiliki model pembelajaran yang berbeda. KB Lab School menggunakan model sentra sedangkan TK menggunakan model area yang di setting tersendiri oleh tenaga pendidik dan pengelola PAUD yaitu Dra. Sri S. Dewanti H, M. Pd. Paud Lab School membuka 5 sentra KB dan 10 area di TK dengan sistem moving area. Setting tersendiri oleh pendidik dan pengelola PAUD Lab School dilakukan karena dirasa lebih efektif untuk proses belajar mengajar. Sehingga perkembangan anak dapat digali dengan maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PPL di Lab School Unnes, praktikan telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. PPL merupakan salah satu sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di bidang pendidikan masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di beberapa sekolah, namun praktikan belum pernah melakukan praktik langsung secara nyata. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini menjadi bekal berharga untuk membantu praktikan dalam proses mengajar nantinya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 ini praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar diantaranya bagaimana pembelajaran berlangsung dalam kelas, cara mengelola kelas, serta teknik berbagai pendidik dalam mengajar.

Saran dan masukan dari guru pamong juga sangat membantu bagi praktikan. Seperti bagaimana agar dapat menyampaikan materi secara efektif, cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

PAUD Lab School Unnes harus tetap meningkatkan mutu pelayanan serta kualitas pembelajaran untuk kepentingan peserta didik.

UNNES hendaknya senantiasa terus memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan. Pihak UNNES sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah hal ini demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon pengajar yang handal dan professional.

LAMPIRAN

- 1. RKH KB**
- 2. RKH TK**
- 3. JADWAL KEGIATAN**
- 4. PRESENSI**
- 5. FOTO / DOKUMENTASI**

Lampiran 1 . RKH KB

Daily Lesson Plan Play Group A

Center : Kinesetuk
Theme/Sub Theme : Makanan dan Minuman / Minuman Bersoda
Week : 4

Day/Date : Rabu, 26 September 2012
Group/Total Students : Harmonika / 3 anak
Density : 16.

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Big Circle (pray and greet) Physical Exercise Gerak dan Lagu "Ayo Bersenam" Playing Character Berbagi Song and clap Mars KAU Lab School. <p>Main Menu</p> <ol style="list-style-type: none"> Melempar kotak kecil ke target (target). (anak) Membuat gelembung-gelembung dengan gerakan tangan (anak) Mencari kelereng yang tertimbun di pasir kemudian berlari memasukkannya dalam botol. (anak) Berjalan lurus sambil membawa nampan berisi gelas yang diisi pasir. (anak) Melompat mengambil bola pada ban yang dibentuk lingkaran. (anak). <p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidy up Recalling and remembering Meal time and outdoor activities Pray before go home 	<p>± 30 menit</p> <p>± 60 menit</p> <p>± 30 menit</p>	<p>Guru, anak</p> <p>Guru, anak</p> <p>Guru, anak</p> <p>Kotak kecil yang diberi pernak, alas rekat.</p> <p>air sabun, kawat, ember kecil</p> <p>kelereng, nampan, pasir, ember kecil</p> <p>gelas, pasir, ember, nampan</p> <p>bola, ban, ember</p> <p>guru, anak</p> <p>anak, bekal</p> <p>guru anak</p>	<p>"Ayo Bersenam" Nada: "Menanam Jagung"</p> <p>"Ayo kawan kita bersenam. Tangan Kesamping Tangan kedepan Tangan kepinggang, badan tungkukkan. Ayo semua kita bersenam."</p> <p>anak melepaskan kotak agar kotak menempel di rekat</p> <p>1. Kotak yang sudah diberi pernak + alat pernak di tempelkan ke kotak</p> <p>2. air sabun + kawat ⇒ anak membuat gelembung sabun.</p> <p>3. kotak berisi pasir dan kelereng ⇒ anak mengambil kelereng kemudian berlari meletakkan kelereng di gelas.</p> <p>4. gelas + kotak pasir ⇒ anak mengisi gelas dengan pasir kemudian dengan nampan menaruhkan pasir ke meja.</p> <p>5. kotak berisi bola ⇒ anak melompat melewati bola meletakkan bola pada kawat tujuan</p>

Approval:

Principal of KB Lab School UNNES

[Signature]
Pia Siantari, A.Md.

Guru Pamong

[Signature]

Erni Fatmahanip, Spd

Semarang, 26 September 2012

Center Teacher

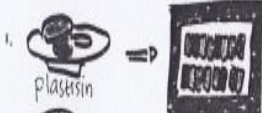
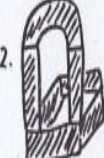
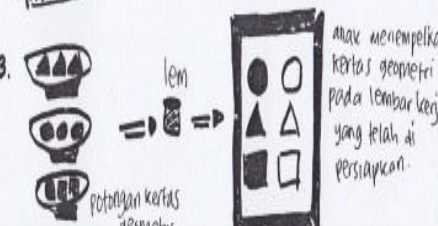

[Signature]

Catur Wulandari

Daily Lesson Plan Play Group B

Center : Balok
 Theme/Sub Thema : Makanan dan Minuman/ Makanan dan Minuman Tradisional.
 Week : 2

Day/Date : 13 September 2012
 Group/Total Students : Biola (3 anak)
 Density : 14.


Indikator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta menrutkan sikap berdoa. Menyanyikan lagu anak sesuai irama dan gerakan. 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise Bernyanyi dan Bergerak "Gembira Ria", "Kanan dan Kiri" • Building Character Berbagi • Song and clap Mars PAUD Lab School <p>Main Menu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat getuk dari plastisin (2)anak 2. Membuat warung makan dari veraneka macam balok anak 3. Menempel kertas geometri bergambar pada bentuk geometri yang sama di LKA. (2 anak) 4. Mewarnai gambar wedang jaje. (anak) <p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	<p>± 30 menit</p> <p>± 60 menit</p> <p>± 30 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • anak, guru • anak, guru, lagu • anak, guru • anak, guru. <p>Mangkuk, plastisin, Pisau plastik.</p> <p>aneka bentuk balok</p> <p>potongan kertas geometri bentuk O, Δ, □, lem, lembar kerja.</p> <p>gambar wedang jaje, crayon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • air, serbet, sabun • anak, guru • anak, guru, betal • anak, guru. 	<p>Menari Mengikuti Irama : "Gembira Ria".</p> <p>Tangan dipinggang, gembira ria bertepuk tangan, bergembira ria berputar-putar, berkeliling-keliling was jangan sampai kepala jadi posing Latiko.. tiko.. latiko.. Hiko.. Latiko.. 2x</p> <p>"Kanak Kiri" Kanan itu Kanan Kiri itu Kiri Kanan. Kanan Kiri, Kiri Aku tidak lupa</p> <p>1.  plastisin dibentuk menjadi getuk</p> <p>2.  membuat warung makan dengan aneka bentuk balok.</p> <p>3.  anak menempelkan kertas geometri pada lembar kerja yang telah di persiapkan.</p> <p>4.  mewarnai gambar wedang jaje</p>

Approval,

Principal of KB Lab School UNNES


 Dhana Binantari, A Ma

Guru Pamong


 Emi fatmawati, sp.d

Semarang,20.....

Center Teacher


 Cahur Wulandari

Daily Lesson Plan Play Group A

Center : Sentra Alam
Theme/Sub Thema : Makanan & Minuman (Snack / Makanan Ringan).
Week : 3.

Day/Date : Rabu, 18 September 2012.
Group/Total Students : Bellira / 4 anak.
Density : 14.

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Menirukan gerakan beribadah dengan lebih baik (MA). Menyanyikan lagu anak dengan lengkap. Menari mengikuti irama. 	Morning Menu <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise Bernyanyi dan Gerak "Goyang badan" • Building Character berbagi • Song and clap Mars PAUD LABSCHOOL. 	± 30 menit	anak, guru. anak, guru, lagu. anak, guru anak, guru	Menari Mengikuti irama: "Goyang badan" Maju tiga langkah, gelengan kepala Mundur tiga langkah, badanku berputar Melangkah ke kanan & melangkah ke kiri Tangan dipinggang pinggul digoyangkan 2x.
<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan benda kecil ke dalam botol (Kog.A.1) Memotong makanan dengan garpu atau sendok (Lifeskill) Koordinasi kedua tangan dengan baik. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan. 	Main Menu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanam kacang tanah (Anak) 2. Memotong-motong kacang panjang (Anak) 3. Mengikat kacang panjang (Anak) 4. Mencampurkan warna biru dan merah sehingga menjadi ungu. (Anak) 	± 60 menit	plastik, tanah, bibit kacang. pisau plastik, kacang panjang, mangkok. kacang panjang, tali. pewarna merah, biru, kertas.	<p>1. Menanam kacang tanah. Dima sukkan kedalam gelas berisi tanah.</p> <p>2. Memotong kacang panjang. Potong kacang panjang.</p> <p>3. Mengikat kacang panjang dengan tali.</p> <p>4. Mencampurkan air warna merah dan air warna biru. mencampurkan air warna merah dan biru. Hasil.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan. Mengambil dan mengembalikan barang pada tempat semula. 	Closing Menu <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	± 30 menit	air, serbet, sabun anak, guru. anak, guru, bekal anak, guru.	

Appovement,

Principal of KB Lab-School UNNES

[Signature]
 Pratiwi Biantari, A.M.A.

Guru Pamong

[Signature]

Erni Fatmawati, Spd

Semarang, 18 September 2012

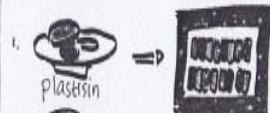



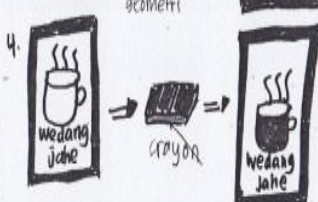
Center Teacher

[Signature]
 LUTUK WILANDARI

Daily Lesson Plan Play Group B

Center : Balok
 Theme/Sub Thema : Makanan dan Minuman/ Makanan dan Minuman Tradisional.
 Week : 2

Day/Date : 13 September 2012
 Group/Total Students : Biola (3 anak)
 Density : 14.


Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> Berada sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta menrutkan sikap berdoa. Menyanyikan lagu anak sesuai irama dan gerakan. 	Morning Menu <ul style="list-style-type: none"> Big Circle (pray and greet) Physical Exercise Berhenti dan Bergerak "Gembira Rio", "Kanan dan Kiri" Building Character Berbagi Song and clap Mars PAUD Lab School 	± 30 menit	anak, guru anak, guru, lagu anak, guru anak, guru	Menari Mengikuti Irama : "Gembira Rio" Tangan dipinggang, Gembira ria bertepuk tangan, bergembira ria berputar-putar, berkeliling-keliling awas jangan sampai kepala jadi pusing Lafiko.. hiko.. Lafiko.. hiko.. Lafiko.. 2x "Kanak Kiri" Kanan itu Kanan Kiri itu Kiri Kanan. Kanan Kiri, Kiri Aku tidak lupa
<ul style="list-style-type: none"> Meremas benda dengan menggunakan 5 jari Mengenal berbagai macam bentuk Mengenal berbagai macam geometri dan warna Koordinasi Jari tangan untuk memegang benda pipih 	Main Menu <ol style="list-style-type: none"> Membuat getuk dari plastisin (2) anak Membuat warung makan dari beraneka macam balok anak Menempel kertas geometri bergambar pada bentuk geometri yang sama di LKA. (3) anak Mewarnai gambar wedang jaje. (anak) 	± 60 menit	Mangkuk, plastisin, Pisau plastik. aneka bentuk balok potongan kertas geometri bentuk o, Δ, □, lem, lembar kerja. gambar wedang jaje, Crayon.	<ol style="list-style-type: none">  Plastisin ⇒  Plastisin dibentuk menjadi getuk  Membuat warung makan dengan aneka bentuk balok.  anak menempelkan kertas geometri pada lembar kerja yang telah di persiapkan.  gambar wedang jaje, Crayon.
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan Mengambil dan mengem balikan barang pada tempat semula. 	Closing Menu <ul style="list-style-type: none"> Tidy up Recalling and remembering Meal time and outdoor activities Pray before go home 	± 30 menit	air, serbet, sabun anak, guru anak, guru, betal anak, guru	

Approval,

Principal of KB Lab School UNNES


 Dhuha Esmantari, A.Md.

Guru Pamong


 Eni Fatmahan, Spd

Semarang,20.....

Center Teacher


 CAHUK WULANADA

Lampiran 2. RKH TK

DAILY ACTIVITY PLAN TK A

TEMA : LINGKUNGAN
 SUB TEMA : BAGIAN RUMAH
 HARI/TANGGAL : Minggu ke II September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07-30-08-30)			
	Berbasis			
berdasar sebelum dan sesudah kegiatan	Berdasar			
sebelum (M.A. 3)	Big circle / morning meeting			
→ Mengutarakan pendapat terhadap orang lain (B.b.1)	→ Menyebutkan bagian rumah (atap, genting, jendela).	Gambar	Komunikatif	Interaksi anak baik
→ menjawab pertanyaan (B.b.2)	→ Menyebutkan bagian ruangan rumah dan kegunaannya.		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di setiap ruangan (kamar tidur dan kamar tamu).		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di ruang dapur dan ruang makan.		Komunikatif	
	→ Religion activity		Komunikatif	
	Activity (08-30-09-30)			
	Area bahasa			
→ Mengenal perilaku baik/ sipan dan luhur (M.B.4)	→ Memilih gambar hal baik dan buruk pada saat memelihara rumah.	lembar kerja, Pensil	Mandiri	Kegiatan berjalan dengan baik
→ Menyebutkan kata-kata yang dikenal (b.b.4)	→ Menentukan kata benda (bagian rumah)	Gambar	Komunikatif	
→ menjawab pertanyaan sederhana (b.b.2)	→ tanya jawab bagian dan perabot rumah	Gambar	Komunikatif	
→ Mengerti dua perintah yang di be-				

DAILY ACTIVITY PLAN

TEMA : LINGKUNGAN
SUB TEMA : BAGIAN RUMAH
HARI/TANGGAL : MINGGU KE 11 SEPTEMBER 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN	KETERANGAN
bersamaan (b.a.2)	→ Game menempel bagian-bagian rumah dari garasi sampai dapur.	Potongan gam gar, lk,	Kerja keras	
	Area agama			
→ mengucap salam dan membalas salam. (MA 6)	→ mengucap dan membalas salam ketika bertemu.	Praktek		Pembelajaran berjalan dengan baik
→ menunjukkan sifat mandiri dalam memilih kegiatan. (SF-1)	→ menempel bagian-bagian rumah kecil.	geometri, lem lk, pensil	Kerja Keras	baik
→ Meneliti aturan yang berlaku dalam suatu permainan (SE-5)	→ Lomba menyusun puzzle masjid	Puzzle, praktek		
→ mau berbagi, menolong dan membantu teman (SE-2)	→ membuat denah rumah secara berkelompok.	kerek api, lem	Kerja Keras	
	Area Drama			
→ menyebutkan kata-kata yang dikenal	→ menyebutkan bagian dan ruangan pada rumah	gambar	komunikatif.	Pembelajaran berjalan dengan baik
→ menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	→ memilih dan menempel perabotan dalam rumah.	gambar lk, lem	Kerja Keras	
→ mengerti & perintah yang diberikan bersamaan.	→ menggambar rumah dan mewarna	Lk, pensil Crayon	Kreativitas	
• Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang dll).	→ Bermain peran & bersungai ke rumah teman, kemudian membantu aktivitasnya	Praktek		
• mau berbagi, menolong dan membantu	Area Sains			
• mengurutkan benda berdasarkan variasi ukuran atau warna (bag. b-4)	→ mengurutkan gedung berdasarkan tingginya	Kertas di bentuk gedung, lem dll.	Kreativitas / Kerja Keras	

**JADWAL KEGIATAN PPL PAUD LAB SCHOOL UNNES
MAHASISWA PG-PAUD UNNES
SEPTEMBER 2012**

**BULAN SEPTEMBER
MINGGU I**

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A. Sains	A. Agama	A. seni	A. Musik	A. Bahasa	A. Drama	A. Olahraga	A. Mat	A. Masak	A. Balok
Senin 3/9					Ririn	Wulan	Vika (A2)	Yaya (A1)						Ningrum (B3)		
Selasa 4/9			Wulan			Ririn	Vika (B1)	Ningrum (A2)		Yaya (B2)				Ana (A1)		
Rabu 5/9	Ningrum	Ana			Yaya	Vika	Ririn (B2)							Wulan (A2)		
Kamis 6/9		Vika		Yaya	Ningrum	Ana			Ririn (A2)	Wulan (A1)						
Jumat 7/9							Ana (A1)		Yaya (B1)							

MINGGU II

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s. seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A.Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 10/9			vika		ana		Yaya (B1)	Wulan (A2)		Ririn (B2)	Ningrum (A1)					
Selasa 11/9	Vika		Ana				Wulan (B2)				Ririn (A2)	Yaya (A1)				
Rabu 12/9	Yaya		Wulan	Ririn	Ningrum						Ana (B3)	Vika (A2)				
Kamis 13/9	Wulan	Ningrum			Ririn					Ana (A2)	Vika (B2)					
Jumat 14/9	Kegiatan memasak (ririn, ana)						Yaya (A2)	Vika (A1)		Ningrum (B1)	Wulan (B3)					

MINGGU III

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Periapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 17/9				Ningrum		Yaya						Ririn (A1)	Vika (B1)	Wulan (A2)		Ana (B3)
Selasa 18/9	Ningrum			Yaya								Vika (A2)	Wulan (B2)	Ririn (B1)		Ana (A1)
Rabu 19/9	Vika	Wulan	Ririn	Ana								Ningrum (B1)				Yaya (A2)
Kamis 20/9	Ana		Wulan		Vika	Ririn	Ningrum (A2)							Yaya (B3)		
Jumat 21/9	Kegiatan peran (wulan dan yaya)						Ana (B1)					ningrum (B3)	Ririn (A2)	Vika (A1)		

MINGGU IV

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.lmtaq	S.Kine stetik	s.seni	A. Sains	A.Ag ama	A. seni	A. Musi k	A.Ba hasa	A.Dr ama	A.Olah raga	A.Ma t	A.Ma sak	A. Balok
Senin 24/9		Yaya				Ningrum			Ririn (A2)		Ana (B1)				Vika (B3)	Wulan (A1)
Selasa 25/9			Ningrum			Yaya			Wulan (B1)		Ririn (B2)				Vika (A1)	Ana (A2)
Rabu 26/9	Ririn	Ana			Wulan	Vika									Yaya (A2)	Ningrum (B1)
Kamis 27/9													Ningrum (A2)		Yaya (B1)	
Jumat 28/9									Ningrum (A1)		Ririn (A2)		Vika (B1)		Ana (B2)	

Standar tatap muka : KB 8 kali tatap muka
TK 8 kali tatap muka

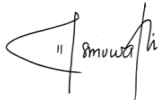
Pamong I :
1. Ana
2. Yaya

Pamong II :
1. Vika
2. Ririn

Pamong III :
1. Wulan
2. Ningrum

Mengetahui,

Kepala TK Labschool UNNES



Ismuwati, S.Psi

Kepala KB Labschool UNNES



Dhiana Binantari, A.Ma

LAMPIRAN 4

JADWAL KUNJUNGAN BIMBINGAN DOSEN

NO.	TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN
1.	5 September 2012	Mengecek kesiapan mahasiswa dalam praktek pengalaman lapangan 2. Serta mengamati rancangan kegiatan yang telah dibuat mahasiswa untuk praktek mengajar di PAUD Lab School Unnes.
2.	24 September 2012	Monitoring praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa PG PAUD UNNES di PAUD Labschool Unnes.
3.	2 Oktober 2012	Penilaian praktek pengalaman lapangan II dan evaluasi terhadap rencana kegiatan serta pelaksanaannya.

Lampiran 4. Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL JURUSUSAN PG PAUD

DI LAB SCHOOL UNNES

Program / Tahun : PPL/2012

Sekolah Latihan : PAUD LAB SCHOOL UNNES

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN (TANGGAL)														Ket.	
			30/7	31/7	1/8	2/8	3/8	4/8	5/8	6/8	7/8	8/8	9/8	10/8	11/8	12/8		13/8
1.	Setiarif P.	1601409010																
2.	Sugiana	1601409017																
3.	Nur Chayati	1601409025																
4.	Catur Wulandari	1601409044	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√			√	
5.	Ririn Masynu'atu	1601409050																
6.	Oktavika Dwi S.	1601409053																

Mengetahui
Kepala Sekolah TK



Ismuwati, S.Psi

Kepala Sekolah KB

Ketua Kelompok

Dhiana Binantari, A.Ma

3.	Nur Chayati	1601409025															
4.	Catur Wulandari	1601409044	√			√	√	√	√	√			√	√	√	√	√
5.	Ririn Masynu'atu I	1601409050															
6.	Oktavika Dwi S.	1601409053															

Mengetahui
Kepala Sekolah TK

Kepala Sekolah KB

Ketua Kelompok

Ismuwati, S.Psi

Dhiana Binantari, A.Ma

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL JURUSUSAN PG PAUD
DI LAB SCHOOL UNNES**

Program / Tahun : PPL / 2012

Sekolah Latihan : PAUD LAB SCHOOL UNNES

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN (TANGGAL)														Ket.
			30/9	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	7/10	8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	
1.	Setiarif P.	1601409010															
2.	Sugiana	1601409017															
3.	Nur Chayati	1601409025															
4.	Catur Wulandari	1601409044		√	√	√	√	√			√	√	√				
5.	Ririn Masynu'atu I	1601409050															
6.	Oktavika Dwi S.	1601409053															

Mengetahui
Kepala Sekolah TK

Kepala Sekolah KB

Ketua Kelompok

Ismuwati, S.Psi

Dhiana Binantari, A.Ma

Lampiran 5 Foto / dokumentasi

